

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 6
TAHUN 2010 TENTANG PENYELENGGARAAN
OLAHRAGA PENDIDIKAN DI DINAS PEMUDA DAN
OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**



Oleh:

FEBBY CHANDRA PERMADI

07101001018

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 6
TAHUN 2010 TENTANG PENYELENGGARAAN
OLAHRAGA PENDIDIKAN DI DINAS PEMUDA DAN
OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

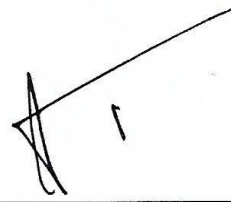
Oleh:
FEBBY CHANDRA PERMADI
07101001018

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing,

Agustus 2016

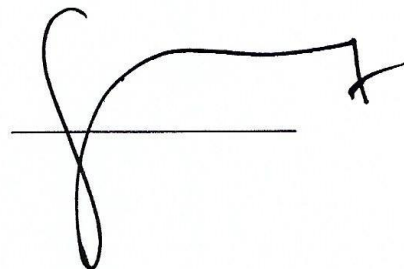
Pembimbing I

Dr. Andreas Lionardo, S.IP, M.Si
NIP. 19790501 200212 1 005

19/8/16


Pembimbing II

Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 19580609 198403 1 002



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI
IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 6
TAHUN 2010 TENTANG PENYELENGGARAAN
OLAHRAGA PENDIDIKAN DI DINAS PEMUDA DAN
OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN

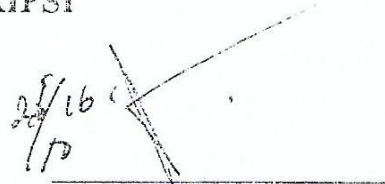
SKRIPSI

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 13 Oktober 2016
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

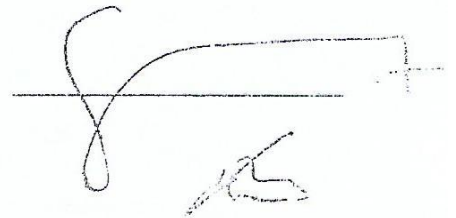
TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Andreas Lionardo, S.IP, M.Si
Ketua

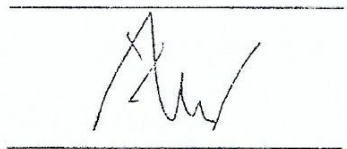
28/10/16
AP



Drs. Gatot Budiarto, MS
Anggota

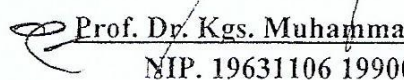


Dra. Retno Susilowati, MM
Anggota



Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc
Anggota

Indralaya, 13 Oktober 2016
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan


Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum WarrohmatullahiWabarakatuh.

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta kesehatan jasmani dan rohani yang dilimpahkan kepada penulis sehingga kehendak-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasullullah Muhammad SAW yang telah memperantarai ilmu Allah sehingga sampai pada peradaban saat ini.

Skripsi ini berjudul “Implementasi Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Olahraga Pendidikan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini telah banyak melibatkan berbagai pihak yang sangat berarti bagi penyelesaian skripsi ini, untuk itulah dengan segala kerendahan hati penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memimpin Universitas Sriwijaya dan menginspirasi penulis selama belajar di Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memimpin jalannya perkuliahan di FISIP Unsri.
3. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Sriwijaya yang telah mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Pembimbing Pertama dan Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS selaku Pembimbing Kedua atas waktu bimbingan, arahan, ilmu dan pemberian solusinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staff administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah berperan bagi penulis dalam belajar baik di dalam maupun diluar kelas.

6. Penghargaan yang setinggi – tingginya penulis persembahkan untuk kedua orang tua, Bapak Tejo Wahyono dan Ibu Menik Mardiasih yang selalu memberi dukungan materil, semangat, do'a dan kasih sayang kepada penulis.
7. Kakak kandung ku dan Ayuk Ipar, Brizman Eka Cassandra dan Dienniyah Manggiasih.
8. Teman Hidupku Marissa Hidayati Boru Silalahi yang selalu tanpa henti memberi semangat dikala aku dalam posisi apapun.
9. Teman seperjuangan dan sang motivator dalam membantuku mendapat banyak pengetahuan didunia kampus pink dan diluar kampus sekaligus menjadi sahabatku Kang Muspiar Saputra,S.IP .
10. Teman seperjuangan di Fisip 2010 Andrian dan Andri Guntara,Wahyu,Jeddi Sembiring,Rebecca Octavia,Sherly,Widya Ariskya,Shafira Violita,Gisella,Igor
11. Teman – teman dekat ku di Komplek Unit Usaha Pabrik Gula Cinta Manis sekaligus teman didalam satu tim dari kecil, Prabowo Doro Djatun, Efan Febriansyah, Melly Sandra, Dio Novaris, Mas Hery, Gigin Praginanto, Musolimin.
12. Teman teman satu Klub Bola Basket di CITRA BASKETBALL CLUB yang telah membantu membimbing dan memberi pengalaman serta memotivasi untuk cepat menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, sehingga dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warrohmatullohi Wabarakatuh.

Indralaya, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Akademis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II KERANGKA TEORI	8
2.1 Kebijakan Publik	8
2.2 Implementasi Kebijakan Publik	10
2.3 Teori Teori Kebijakan Publi	12
2.3.1 Teori Implementasi Edwards III	12
2.3.2 Teori Implementasi Van Meter & Van Horn	17
2.3.3 Teori Implementasi Merile Gerindle	19
2.3.4 Model Implementasi Ripley & Franklin.....	21
2.4 Alasan Menggunakan Teori Edwards III	23
2.5 Program Keolahragaan PPLP	23

2.6 Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Defenisi Konsep	30
3.3 Fokus Penelitian	31
3.4 Unit Analisis	33
3.5 Key Informan	33
3.6 Data dan Sumber Data	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data	34
3.8 Teknik Analisis Data	34
3.9 Sistematika Penulisan	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	41
4.1 Sejarah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumsel	41
4.2 Visi dan Misi DISPORA SUMSEL	42
4.3 Tugas dan Fungsi Dispora	43
4.4 Struktur Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumsel	44
4.5 Kepemudaan	45
4.6 Keolahragaan	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Komunikasi	52
5.1.1 Transmisi	53
5.1.2 Kejelasan Informasi	57
5.1.3 Konsistensi	62
5.2 Sumber-Sumber	66
5.2.1 Staff (Sumber Daya Manusia)	67
5.2.2 Wewenang	72
5.2.3 Informasi Pelaksana Kebijakan	74
5.2.4 Fasilitas	76
5.2.4.1 Sarana	77

5.2.4.2 Prasarana	83
5.3 Disposisi	89
5.3.1 Kecenderungan Birokrat	90
5.3.2 Insentif Pelaksana	92
5.4 Struktur Birokrasi	94
5.4.1 Standar Operasional Prosedur	94
5.4.2 Koordinasi Tugas	99
BAB VI PENUTUP	102
6.1 Kesimpulan	102
6.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perolehan Medali Sumatera Selatan pada PON	4
Tabel 3.1	Variabel Implementasi Program PPLP provinsi sumsel.....	32
Tabel 5.1	Sarana Transmisi Program PPLP Prov. Sumsel.....	54
Tabel 5.2	Pendidikan Pegawai Negeri Sipil Dispora Sumsel.....	69
Tabel 5.3	Golongan PNS Dispora Provinsi Sumsel.....	70
Tabel 5.4	Jumlah Pelaksana Program PPLP Provinsi Sumsel	71
Tabel 5.5	Daftar Inventaris Sekretariat PPLP	77
Tabel 5.6	Daftar Sarana yang dimiliki oleh PPLP prov. Sumsel.....	78
Tabel 5.7	Fasilitas Kamar di Asrama PPLP	86
Tabel 5.8	Angka Kecukupan Gizi(AKG)Atlit PPLP	88
Tabel 5.9	SOP Pelaksanaan PPLP berdasarkan peraturan di prov sumsel.....	96
Tabel 5.10	SOP teknis program pplp secara keseluruhan.....	98
Tabel 5.11	Koordinasi Tugas Pelaksana PPLP di prov.sumsel.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Implementasi Kebijakan George c. Edwards III	17
Gambar 2.2	Kerangka Berpikir Adopsi Model Implementasi Kebijakan George C. Edwards III	29
Gambar 3.1	Analisis Data Model Interaktif	35
Gambar 4.1.1	Struktur Organisasi Dispora Sumsel	46
Gambar 5.1	Saluran Antara Birokrasi Pelaksanaan Program PPLP Provinsi Sumsel	56
Gambar 5.2	Sosialisasi program PPLP di Provinsi Sumsel	58
Gambar 5.3	Rapat antara KONI sumsel dan SKPD terkait di Dispora Sumsel	61
Gambar 5.4	Rapat triwulan SKPD terkait PPLP Prov Sumsel.....	63
Gambar 5.5	Rapat Pembagian Tugas dalam pelaksanaan Program Keolahragaan Usia Dini	73
Gambar 5.6	Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provisi Sumsel	76
Gambar 5.7	Para Siswa Atletik PPLP sedang melakukan latihan di JSC	79
Gambar 5.8	Para siswa-siswi Renang dan Loncat indah sekolah PPLP di Indoor Aquatik.....	80
Gambar 5.9	Foto para atlet junior dan senior PPLP Loncat Indah yang berprestasi.....	81
Gambar 5.10	Kejuaraan angkat besi antar PPLP tahun 2015	82
Gambar 5.11	Plang Wisma Atlet PPLP di Komplek Jakabaring Sports City	84
Gambar 5.12	Ruangan kondisi kamar wisma atlet PPLP	85
Gambar 5.13	Menu Makan siswa PPLP	87
Gambar 5.14	Rapat Koordinasi PPLP Prov. Sumsel 2015-2016	100

DAFTAR LAMPIRAN

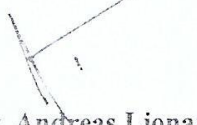
- Lampiran 1 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 : Kartu Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 6 :Peraturan Daerah Nomor 6 Tentang Penyelenggaraan Olahraga Pendidikan
di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan

ABSTRAK

Program pendidikan dan pelatihan olahraga pendidikan merupakan kebijakan yang bertujuan untuk memfasilitasi minat dan bakat pelajar terhadap olahraga yang kemudian diharapkan bisa menjadi generasi atlet berprestasi dari Provinsi Sumatera Selatan. Untuk menjadi atlet pelajar diharuskan memenuhi persyaratan dan mengikuti tahapan-tahapan yang ditentukan guna mendapatkan atlet pelajar yang berpotensi dan berprestasi dikemudian hari. Adapun masalah yang menjadi dasar penelitian ini yaitu belum maksimalnya koordinasi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah dan belum adanya cabang olahraga unggulan yang menjadi prioritas di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model implementasi dari George C. Edwards III. Hasil penelitian menunjukkan implementasi Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Olahraga Pendidikan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan sudah berhasil, di karenakan pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan olahraga pendidikan telah tercapai tujuannya sebagai sarana untuk membina dan menciptakan bibit-bibit atlet berpotensi dari Provinsi Sumatera Selatan, komunikasi kebijakan yang baik dan fasilitas olahraga yang sangat mendukung pelaksanaan kebijakan tersebut serta atlet pelajar Provinsi Sumatera Selatan telah mampu berprestasi di nasional. Adapun masalah dan kendala selama proses implementasi tidak mengganggu jalannya implementasi secara berarti serta mampu diselesaikan oleh implementor dengan cukup baik.

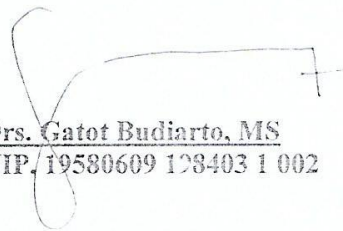
Kata Kunci : Implementasi, Program Pendidikan dan Pelatihan Olahraga Pendidikan, Provinsi Sumatera Selatan

Pembimbing I



Dr. Andreas Lionardo, S.IP, M.Si
NIP. 19790501 200212 1 005

Pembimbing II



Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 19580609 198403 1 002

Indralaya, Oktober 2016
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Ranjasa Putra, S.IP., M.Si
NIP. 19780512 200212 1 003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bagi masyarakat yang maju dan modern kegiatan olahraga sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Olahraga telah dipandang memiliki berbagai fungsi yang tidak hanya untuk mengembangkan kualitas kebugaran fisik saja, melainkan juga mengembangkan kualitas mental individu dan masyarakat secara lebih utuh dan mantap. Melalui olahraga, individu dapat mengembangkan segi-segi mental kepribadian, moral, kepemimpinan, kesetiaan, loyalitas, pengabdian, relasi intra dan interpersonal lebih baik lagi (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Kemdiknas, 2010). Sejalan dengan itu, pengembangan kualitas mental ke arah yang lebih baik merupakan wujud dari pembinaan, mutu sumber daya manusia dalam pembangunan nasional.

Prestasi Indonesia masih sangat rendah di bandingkan dengan para Negara tetangga seperti Filipina, Singapura bahkan Malaysia yang jumlah luas negaranya masih tidak seluas Negara R.I, hal ini masih menjadi pelajaran berjalan hingga saat ini sebab Negara Indonesia ini khususnya para pemerintah setempat yang belum menyadari akan adanya potensi baik yang berhubungan dengan kemajuan dan perkembangan SDM (sumber daya manusia) di Negara Indonesia, sebab membangun strategi pembinaan olahraga secara nasional memerlukan waktu dan penataan system secara terpadu, perlunya sistim koordinasi antar daerah ke daerah hingga ke Provinsi sangatlah diperlukan untuk memonitoring masyarakat yang memiliki potensi bagus untuk mengurangi minimnya prestasi ataupun meningkatkan peringkat Negara Indonesia di ajang event se-Asia ataupun international.

Dari dua ajang multi event olahraga internasional yang rutin diikuti oleh Indonesia yaitu Asian Games pada regional Asia dan Sea-Games pada regional Asia Tenggara menunjukkan bahwa prestasi olahraga Indonesia masih sangat fluktuatif pada setiap penyelenggaraannya. Bisa dilihat dari peringkat yang cenderung turun namun sesekali waktu naik sedikit, hal ini merupakan masalah cukup besar bagi pemerintah karena kebanggaan nama Negara dipertaruhkan pada multi event olahraga tersebut.

Apabila dilihat dari segi perolehan medali Indonesia pun cukup stagnat pada event di asia tenggara berkuat pada medali emas, yang berujung turun nya peringkat Indonesia pada setiap penyelenggaraan. Sedangkan di ajang Sea-Games perolehan medali Indonesia sangat banyak pada tahun 2011 dikarenakan Indonesia merupakan Tuan Rumah Pada ajang tersebut. Hal ini menunjukkan pada saat atlit Indonesia berlaga di Negara lain mentalnya cenderung turun sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal.

Kementrian Pemuda dan Olahraga memiliki peran dan tugas penting dalam proses pembangunan di Negara Indonesia terutama dalam bidang olahraga yang menjadi bidang khusus di Kementrian Pemuda dan Olahraga. Salah satu kebijakan Kementrian Pemuda dan Olahraga dibidang Olahraga yang mana telah di atur seiring dengan semangat

Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2005 tentang Otonomi Daerah, dimana lembaga yang menangani pembinaan olahraga pelajar sangat beragam, maka dipandang perlu adanya suatu pedoman sebagai acuan dan petunjuk dalam pengelolaan PPLP, Baik oleh pemerintah maupun pemerintah daerah, maka di bentuknya suatu landasan hukum Peraturan Pemerintah Daerah No. 6 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Olahraga Pendidikan di mana tempat pembibitan dan pembinaan olahraga bagi para atlet muda yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga di Indonesia yang diberi nama Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP).

Berdasarkan data profil kepemudaan dan keolahragaan Provinsi Sumatera Selatan yang bersumber dari Kemenpora, jumlah atlet pada tahun 2009 yang dibina PPLP dan tersebar di 33 provinsi (termasuk Sumsel) adalah sebesar 1.710 orang terdiri dari 1.097 laki-laki dan 613 perempuan. Dari seluruh cabang olahraga yang ada di PPLP, cabang olahraga yang banyak ditekuni atlet adalah atletik, pencak silat, sepak takraw, dan sepak bola, Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) oleh Direktorat Keolahragaan sebagai pelaksana pembinaan dan pengembangan olahragawan pelajar potensial berbakat dengan minat yang tinggi dibidang olahraga untuk dikembangkan guna mencapai prestasi optimal. Sebab tidak hanya di nasional saja melainkan di setiap provinsi juga dibentuk, tujuannya untuk menjaring atlet-atlet potensial dari daerah-daerah, yang kemudian masuk program pelatihan selama satu tahun yang mengutamakan pada segi pengembangan atlet, oleh karena itu Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No. 6 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Olahraga Pendidikan sebagai kebijakan untuk memberikan pelatihan dan memperluas pembinaan pelajar di Sumatera Selatan di sektor publik, seperti memasyarakatkan pentingnya Olahraga sejak usia dini agar membantu daerah menciptakan generasi pemuda yang bersih dan sehat serta berpikiran positif dan berprestasi. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan telah melaksanakan pembinaan olahraga pelajar (PPLP) dengan cabang olahraga binaan adalah Sepak Bola sebanyak 24 Orang, tahun 2010 cabang olahraga bertambah seperti: Anggar, Atletik, Renang, Pencak Silat, di tahun 2011 Cabang Olahraga Anggar, Loncat Indah, Wushu, Karate, tahun 2012 cabang olahraga Anggar, Loncat Indah, Wushu, Karate dan cabang olahraga Anggar, Lempar Lembing, Tolak Peluru dengan jumlah 24 Orang. Sebanyak 2 (dua) cabang olahraga yaitu Pencak Silat dan Atletik dengan jumlah atlet sebanyak 15 Orang, pada tahun 2013 cabang olahraga yang masih dibina masih 4 Cabang Olahraga yaitu Anggar, Loncat Indah, Karate

dan Wushu dengan jumlah atlet sebanyak 24 Orang. Pada tahun 2011 lalu PPLP Sumatera Selatan membina sebanyak 24 Orang dengan penambahan cabang olahraga Atletik dan Pencak Silat. Dana pembinaan PPLP bersumber dari APBN dan APBD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2012. Hal ini bukan saja karena peran serta strategis dimasa mendatang, melainkan disebabkan pula oleh proporsi jumlah penduduk usia muda yang relatif besar dibandingkan bagian penduduk lainnya. Pemuda usia 15-35 tahun di Sumsel. Pada tahun 2006 tercatat 2.778.300 jiwa (39,06 %) dari jumlah seluruh penduduk sumsel. Data ini menunjukkan peluang besar bagi pemuda Sumsel untuk membina dan mengembangkan kepribadian dan menciptakan hasil yang positif agar Negara ini memiliki generasi penerus yang SMART dan bertalenta yang berguna untuk bangsa, agar dapat berpartisipasi dalam menyelenggarakan roda pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1.1 Perolehan Medali Sumatera Selatan Pada PON

No	Tahun	Perolehan Mendali Sumatera Selatan Pada PON			Peringkat
		Emas	Perak	Perunggu	
1	2012	10	14	29	13
2	2008	12	11	17	14
3	2004	30	40	41	5

Sumber : Dispora Sumsel

Data di atas menunjukan bahwa prestasi Sumsel di ajang multi event olahraga nasional PON cukup mengkhawatirkan karena dilihat dari perolehan medali selalu turun pada setiap penyelenggaraannya, pada tahun 2004 perolehan mendali emas mencapai angka 30 itupun dikarenakan Sumstera Selatan menjadi tuan rumah PON. Dari segi peringkatpun Sumatera selatan terjun bebas peringkatnya dari tahun 2004 ke 2008 hal ini menunjukan kesuksesan pada tahun 2004 tidak berkelanjutan.

Dengan adanya Peraturan Daerah No 6 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Olahraga Pendidikan maka implementasi untuk program keolahragaan Pusat Pembinaan dan Latihan

Olahraga Pelajar (PPLP) diharapkan dapat meningkatkan pembangunan pemuda yang berprestasi dan berakhlak mulia serta memiliki kebugaran jasmani dan rohani yang kuat dan akan memunculkan bibit-bibit olahragawan potensial khususnya di usia sekolah. Sasaran utama dalam berolahraga bukan hanya sekedar menciptakan prestasi, namun membangun karakter dan budaya bangsa agar memahami kebutuhan tentang berolahraga agar bangsa ini menjadi bangsa yang besar dan memiliki kebugaran jasmani yang tinggi. Namun tetap saja kebijakan ini mengalami sedikit kendala, sehingga tingkat partisipasi masyarakat sangat rendah akan pelaksanaan program ini.

Maka peneliti ingin menyampaikan bahwa akhir-akhir ini Sumatera Selatan kerap kali menjadi tuan rumah event olahraga baik Nasional maupun Internasional, entah itu Multi cabang olahraga ataupun hanya satu cabang olahraga saja. Akan tetapi kesuksesan sebagai penyelenggara tidak dimbangi dengan keberhasilan prestasi baik prestasi dari atlet putra daerah yang telah berlaga ataupun prestasi provinsi itu sendiri secara berkesinambungan untuk olahraga di provinsi Sumatera Selatan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya beberapa persoalan yang penulis tinjau yaitu :

- a. **Pertama**, dalam pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2010 tentang penyelenggaraan olahraga pendidikan, program pusat pembinaan dan pelatihan pelajar (PPLP) ini belum sepenuhnya melakukan kerjasama/koordinasi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah dimana peran pemerintah daerah kabupaten/kota ini adalah sebagai pemantau bibit-bibit muda yang masih sekolah.
- b. **Kedua**, sulitnya pemerintah pusat untuk berkunjung dan menyeleksi seluruh siswa yang ada di setiap pelosok kabupaten/ kota yang tidak dapat di jangkau oleh pemerintah pusat Provinsi Sumatera Selatan.
- c. **Ketiga**, belum adanya bentuk sikap pengelolaan yang transparansi terhadap adanya bantuan anggaran dana yang sudah di atur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan Nasional yang dalam hal ini ditangani

oleh satu instansi pemerintah seperti Pemerintah Pusat dan satu Lembaga Otoritas Olahraga, Koni (komite olahraga nasional Indonesia) di Provinsi Sumatera Selatan.

- d. **Keempat**, dikarenakan belum adanya Cabang Olahraga yang di unggulkan untuk dijadikan prioritas atau ciri maskot cabang olahraga unggulan di Provinsi Sumsel, maka hal ini menyebabkan susah nya Pemerintah Provinsi melaksanakan kegiatan dan mencari Atlit-atlit muda asal sekolah menengah untuk di bina dan di latih untuk segera di pusatkan di Jakabaring Sports City dalam program keolahragaan pusat pembinaan dan pelatihan pelajar(PPLP) dalam Implementasi Peraturan Pemerintah Daerah No. 6 tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Olahraga Pendidikan di Provinsi Sumatera Selatan (sumber:bidang pemberdayaan olahraga dispora sumsel).

Maka beberapa hal inilah yang dapat peneliti sampaikan tentang penelitian Implementasi Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Olahraga Pendidikan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan tersebut yang menyebabkan masyarakat Sumsel hanya menjadi penonton di daerahnya sendiri tanpa melihat atlit sumsel yang seharusnya berlaga namun,tidak dapat mengikuti event besar ini dikarenakan pemerintah provinsi yang banyak tidak menyadari adanya kesempatan terhadap masyarakatnya, untuk itu pemerintah sumsel hendaknya memperbaiki hal tersebut untuk memberikan kebanggan kepada masyarakat sumsel melalui olahraga, khusus nya untuk kalangan para pemuda generasi masa depan.

Berdasarkan permasalahan yang penulis buat, maka peneliti mencoba untuk meneliti tentang Implementasi Peraturan Daerah No.6 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Olahraga Pendidikan di Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana Implementasi Program Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga Pelajar di Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Program Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga Pelajar di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ditinjau dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat akademis

Manfaat akademik dalam penelitian ini adalah sebagai referensi bagi civitas akademika yang dapat menunjang untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam hal “penyelenggaraan olahraga pendidikan di provinsi sumatera selatan”.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Said Zainal. 2012. "Kebijakan Publik" Jakarta. Salemba Humanika
- Agustino, Leo. 2006. "Dasar-Dasar Kebijakan Publik" Bandung. Alfabeta
- Aston, David. 1984. "*A System Analysis of Political Life.*" Harvard University Press
- Edwards, George C. 1980. "*Implementing Public Policy.*" Washington DC
- Kemdiknas, 2010. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan
- Dispora, 2010. Buku Profil dan Program Keolahragaan dan Kepemudaan
- Laswell, Harold D. Abraham Kaplan. 1970. "*Politics : Who Whats Gets How*" California. Ucla Book Press.
- Lionardo, Andries. 2011. Administrasi Pemerintahan Daerah. Tunggal Mandiri : Malang
- Laswell, John. 1984, "*Communication : Who Says What in Which Channel to Whom with What Effect*" California.
- Nawawi, Ismail. 2007. "*Public Policy (Analisis, Strategi Advokasi, Teori dan Praktek)*". Surabaya. PMN
- Nugroho, Riant. 2011. "*Public Policy* dinamika kebijakan, analisis kebijakan, manajemen kebijakan" Yogyakarta. Elex Media Komputindo.
- Pasalong, Harbani. 2007. "Teori Administrasi Publik". Bandung. Alfabeta.
- Purwanto, Agus Erwan Dkk. 2012. "implementasi Kebijakan Publik (Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia)." Yogyakarta. Gava Media.
- Singaribun, Masri. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta ; LP3ES.
- Sakya, 2011. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Subarsono, AG. 2005. " Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi)." Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2003. "Metode Penelitian Administrasi". Bandung. Alfabeta.
- Syafiie, Inu Kencana. 2006. "Ilmu Administrasi Publik". Jakarta. Rineka Cipta.

Wahab, Solichin Abdul. 2012. "Analisis Kebijakan Dari Formulasi Kepenyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik". Jakarta. Bumi Aksara.

Millah, S. "Kegiatan Dispora Sumatera Selatan". <http://Tribunnews.Com>. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2016.

Winarno, Budi. 2012. "Kebijakan Publik Teori, Proses dan Studi Kasus". Yogyakarta. CAPS

Peraturan Perundang-undangan:

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan olahraga Pendidikan